

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan *go public* periode 2020-2022. Sampel yang terdapat dalam penelitian ini setelah dilakukan metode *purposive sampling* adalah 102 sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda, dengan menggunakan SPSS 23. Setelah dilakukan analisis deskriptif maupun analisis uji asumsi klasik yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang telah digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal, lalu dilakukan uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi agar variabel independent tidak bias. Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini *fit*. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Harga Saham. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat dilihat atau diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini didapatkan secara *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 34 bank *go public* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Hasil pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan *go public* periode 2020-2022. Artinya CAR tidak memberikan sinyal kepada para investor dan tidak menjadi bahan pertimbangan bagi para investor sebelum membeli saham karena sehubungan dengan adanya peraturan yang ditetapkan OJK dapat diindikasikan bahwa perusahaan sektor perbankan sudah mengelola modalnya dengan baik sehingga seorang investor akan lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental perusahaan selain hanya menggunakan rasio CAR. Hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan CAR berpengaruh terhadap harga saham ditolak.
2. Hasil pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan *go public* periode 2020-2022.

Artinya, investor menggunakan NPL sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi. NPL berpengaruh negatif terhadap harga saham karena NPL yang tinggi dapat diindikasikan sebagai sinyal buruk (*bad news*) bagi investor. Semakin tinggi rasio NPL maka kemungkinan kredit bermasalah akan semakin tinggi. Kredit bermasalah yang tinggi dapat menyebabkan kegagalan bank sehingga menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan dan membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham. Semakin banyak investor yang tidak tertarik untuk membeli saham atau semakin sedikit permintaan pada saham tersebut maka dapat menyebabkan harga saham menurun. Hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan NPL berpengaruh terhadap harga saham diterima.

3. Hasil pada variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan *go public* periode 2020-2022. Artinya, investor menggunakan ROE sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk membeli saham. ROE berpengaruh positif terhadap harga saham karena nilai ROE yang tinggi dapat diindikasikan sebagai sinyal baik (*good news*) bagi para calon investor karena perusahaan yang memiliki nilai ROE yang tinggi dapat menunjukkan bahwa laba perusahaan tersebut juga tinggi, sehingga investor banyak yang tertarik untuk membeli saham perbankan tersebut. Semakin tinggi minat calon investor untuk menanamkan sahamnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan ROE berpengaruh terhadap harga saham diterima.

4. Hasil pada variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan *go public* periode 2020-2022. Artinya, LDR tidak menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum berinvestasi. Hasil yang menunjukkan tidak signifikannya pengaruh LDR juga dapat disebabkan karena kenaikan atau penurunan LDR tidak selalu mengindikasikan peningkatan dan penurunan laba pada bank. Untuk mencapai laba yang tinggi, bank juga perlu efektif dalam meningkatkan penyaluran kredit pada masyarakat. Sehingga LDR tidak dapat dianggap sebagai indikator atau sinyal pasti bahwa perusahaan akan meraih keuntungan lebih besar dan tidak dapat dijadikan faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan sektor perbankan. Hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan LDR berpengaruh terhadap harga saham ditolak.
5. Hasil pada variabel *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan *go public* periode 2020-2022. Artinya, investor menggunakan PER sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi karena dapat mencerminkan perbandingan antara harga saham yang dibeli dengan pendapatan yang diharapkan akan diperoleh di masa depan. PER dapat mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan dan minat investor terhadap pertumbuhan laba tersebut dapat mempengaruhi perubahan harga saham. Semakin banyak investor yang berminat untuk berinvestasi, maka permintaan terhadap saham tersebut meningkat, yang akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan PER berpengaruh terhadap harga saham diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbaiki hasil penelitian. Berikut terdapat beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Terdapat data rasio keuangan perusahaan sektor perbankan yang tidak disajikan secara lengkap pada laporan keuangan yang diperlukan untuk proses tabulasi data.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran agar dapat digunakan sebagai pengembangan penelitian selanjutnya. Saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham dan menggunakan periode yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih rasio keuangan perusahaan sektor perbankan yang data rasionya tersaji secara lengkap pada laporan keuangan perusahaan perbankan.